

ABSTRAK

Penelitian ini menengahkan topik “Pengembangan Kemampuan Profesional Dosen D2 PGSD Universitas Terbuka”. Fokus penelitian ini adalah mencari jawaban atas pertanyaan utama, yaitu sejauh manakah penyelenggaraan program pengembangan kemampuan profesional bagi dosen D2 PGSD di lingkungan FKIP Universitas Terbuka. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan dan analisis data dilakukan selama maupun setelah data dikumpulkan dan bersifat tentatif.

Berdasarkan analisis awal tentang keadaan dosen D2 PGSD UT; bahwa sejak alih fungsi dari guru SPG dan SGO menjadi dosen program D2 PGSD UT sampai dengan penelitian ini dilakukan, belum ada perubahan kemampuan profesional yang mendasar baik jumlah maupun perubahan peningkatan karir. Keadaan ini merupakan implikasi dari lambannya personil dan lingkungannya saling beradaptasi, yakni lingkungan perguruan tinggi, di mana sebelumnya terbiasa dengan kenaikan pangkat secara otomatis menjadi kenaikan pangkat dan jabatan berdasarkan angka kredit. Keadaan ini juga merupakan konsekuensi logis dari program alih fungsi yang menuntut kemampuan manajerial dan adaptabilitas yang tinggi dari pihak-pihak yang terkait, sehingga bukan saja di lingkungan Universitas Terbuka sendiri tetapi juga lembaga secara keseluruhan sesuai dengan kewenangannya.

Lambannya mereka beradaptasi ditandai dengan kurangnya frekuensi atau kemampuan dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi khususnya dharma kedua dan ketiga. kecenderungan tidak proporsionalnya pelaksanaan

dimensi/bidang tugas dosen tersebut bukan saja karena belum optimalnya program pengembangan juga kurangnya motivasi yang tumbuh di kalangan dosen-dosen sendiri di samping dukungan lembaga-lembaga terkait yang belum mampu mengembangkan potensi para dosen sebagaimana mestinya.

Melalui penelitian juga ingin diungkapkan kondisi kemampuan profesional dosen sebelum dan sesudah mengikuti program pengembangan. Dari hasil telaahan ternyata ada sedikit perbedaan sebagai output dari program pengembangan yang diikuti. Bagaimanapun program pengembangan yang diikuti mampu memperkenalkan situasi akademik dan administratif di perguruan tinggi kepada para dosen D2 PGSD UT. Hal tersebut khususnya diperoleh dari program PPK.

Lebih jauh penelitian ini juga berhasil mengungkapkan model pengembangan personil yang relevan dengan kondisi kelembagaan dan karakteristik Universitas Terbuka. Model tersebut diperoleh dari hasil telaah yang mendalam tentang keterkaitan-keterkaitan dan alur program pengembangan yang mungkin ditempuh oleh lembaga dan para dosen. Sebagai saran yang relevan dengan model tersebut adalah format pendataan aktivitas dosen D2 PGSD UT yang mencoba mengangkat aktivitas/kegiatan administratif sebagai aktivitas yang memiliki nilai kredit point tersendiri.